

ABSTRAK

Clara Wulan Nevi Sugiarti, 2018. “Membangun Keluarga Sakinah Dengan Konsep Mahabbah Dalam Perspektif Ibnu Qayyim AL-Jauziyyah”.

Keluarga merupakan awal dasar permulaan hidup manusia, oleh karena itu apabila dalam suatu keluarga terdapat masalah atau konflik, ini akan berdampak pada keadaan sosial dari para anggota keluarga itu sendiri. Masalah dalam keluarga merupakan aspek keluarga yang pasti ada dalam lingkungan keluarga. Sedangkan problematika yang muncul dalam sebuah ikatan pernikahan diantaranya yaitu seorang suami yang kesulitan memberikan nafkah dari rizki yang halal dan juga memenuhi hak-hak istrinya atau adanya kekerasan atau yang disebut dengan KDRT. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana konsep keluarga sakinah dalam Islam, Bagaimana konsep mahabbah dalam perspektif Ibnu Qayyim al-Jauziyyah. Bagaimana implementasi mahabbah dalam perspektif Ibnu Qayyim al-Jauziyyah untuk membentuk keluarga sakinah?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengertian keluarga sakinah dalam Islam, untuk mengetahui konsep mahabbah menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, dan untuk mengetahui implementasi mahabbah menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dalam membentuk keluarga sakinah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan normative deskriptif dan library reaserch, yaitu dengan membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki untuk dicari teknik keluarga sakinah dengan konsep mahabbah pemikiran Ibnu Qayyim dan dalam skripsi ini mengacu kepada buku-buku, jurnal, tulisan-tulisan yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep keluarga sakinah menurut Islam yaitu dengan kesetaraan gender, musyawarah, kesadaran dan kebutuhan pasangan, serta keharrmonisan. Selain itu ada juga indikator lain yang harus dijaga yaitu komitmen. Komitmen dalam hubungan suami istri sangatlah penting. Karena dengan komitmen kedua pasangan akan selalu mengingat janji setia mereka. Menurut Ibnu Qayyim dalam konsep cintanya masih manusiawi, karena ia seorang sufi dan ulama yang terkenal tetap mengakui adanya cinta makhluk sehingga dalam konsepnya tidak totalitas masuk pada tingkatan cinta Allah seperti Rabi'ah al-Adawiyah. Implementasi mahabbah Ibnu Qayyim untuk mewujudkan keluarga sakinah yaitu dengan motif cinta dan kecocokan atau keserasian. Motif lahir karena tiga hal, yaitu sifat orang yang dicintai dan keindahannya, perasaan yang ada pada diri si pencinta, dan hubungan yang harmonis antara kedua pasangan. Jika ketiga hal ini diatas erat dan kokoh, maka cinta pun dengan sendirinya akan menguat dan kokoh.

Kata kunci : Keluarga, Sakinah, Mahabbah, Perspektif